

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG HAK CIPTA
ATAS SIARAN PERTANDINGAN SEPAK BOLA LIGA INGGRIS TANPA
LISENSI SECARA *LIVE STREAMING* DI INDONESIA BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Oleh

Kadek Krisna Mahendra, NIM 2114101212

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis bentuk pelanggaran hak cipta yang dialami oleh pemegang hak cipta pada siaran pertandingan sepak bola Liga Inggris berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta untuk (2) mengkaji dan menganalisis upaya perlindungan hukum yang dapat diberikan terhadap pemegang hak cipta terhadap siaran tanpa lisensi. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif yang bersumber dari sumber data dan data yang digunakan bahan hukum primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah pendekatan undang- undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Selain itu, data diperoleh, diproses, dan dinilai secara kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan (1) Terdapat dua hal pokok pelanggaran terhadap hak cipta yaitu: Menggunakan dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan, memperbanyak, atau memberi izin untuk hak tersebut dan. dengan sengaja memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta. modus yang dilakukan oleh para admin Zal TV yaitu dengan cara mendaftarkan akun pengguna yang tidak resmi di berbagai platform video streaming lokal dan global, para pengelola kemudian mengunduh dan menampung konten yang dimana disiarkan dalam situs platform tersebut (2) terdapat upaya- upaya yang dilakukan pemerintah dalam melindungi hak kekayaan intelektual yaitu terdapat upaya preventif dan represif dengan memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada masyarakat tentang betapa pentingnya hak cipta serta dengan melakukan penyelesaian sengketa, seperti yang tertulis di dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pada Bab XIV tentang Penyelesaian Sengketa

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Illegal Live Streaming, Hak Cipta, Liga Inggris

LEGAL PROTECTION OF COPYRIGHT HOLDERS ON THE BROADCAST OF ENGLISH LEAGUE FOOTBALL MATCHES WITHOUT A LICENSE BY LIVE STREAMING IN INDONESIA BASED ON LAW NUMBER 28 OF 2014 CONCERNING COPYRIGHT

By

Kadek Krisna Mahendra, NIM 2114101212

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to (1) determine and analyze the form of copyright infringement experienced by copyright holders in the broadcast of Premier League football matches based on Law Number 28 of 2014 concerning Copyright to (2) review and analyze legal protection efforts that can be given to copyright holders against unlicensed broadcasts. This research uses normative legal research sourced from data sources and data used primary and secondary legal materials. The data collection technique used in this research is a literature study, the type of approach used in this research, is a statute approach and conceptual approach. In addition, the data is obtained, processed, and assessed qualitatively. Research results show (1) There are two main points of copyright infringement, namely: Using intentionally and without the right to publish, reproduce, or give permission for such rights and. intentionally exhibit, distribute, or sell to the public a work or goods resulting from copyright infringement. The mode used by the admins of Zal TV is by registering unauthorized user accounts on various local and global video streaming platforms, the managers then download and host the content which is broadcast on the platform's website (2) there are efforts made by the government in protecting intellectual property rights, namely there are preventive and repressive efforts by providing direction and learning to the public about the importance of copyright and by conducting dispute resolution, as written in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright in Chapter XIV concerning Dispute Resolution.

Keywords: Legal Protection, Illegal Live Streaming, Copyright, Premier League